

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan Kesehatan adalah upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah, dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok atau masyarakat (Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2018). Salah satu bentuk pelayanan kesehatan berdasarkan tingkatannya yaitu pelayanan kesehatan tingkat pertama (primer). Pelayanan kesehatan tingkat pertama (primer) diperlukan untuk masyarakat yang sakit ringan dan masyarakat yang sehat untuk meningkatkan kesehatan mereka atau promosi kesehatan, seperti Puskesmas. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Kemenkes, 2014).

Puskesmas sebagai penanggungjawab penyelenggara upaya kesehatan terdepan, kehadirannya di tengah masyarakat tidak hanya berfungsi sebagai pusat pelayanan kesehatan bagi masyarakat, tetapi juga sebagai pusat komunikasi masyarakat. Disamping itu, keberadaan Puskesmas di suatu wilayah dimanfaatkan sebagai upaya-upaya pembaharuan (inovasi) sesuai dengan kondisi sosial budaya masyarakat setempat. Puskesmas wajib menggerakkan dan memberdayakan masyarakat agar berperan aktif dalam penyelenggaraan setiap upaya kesehatan, terutama dalam berperilaku hidup bersih dan sehat. Oleh karena itu, upaya promosi kesehatan puskesmas membantu masyarakat agar mampu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat. Promosi kesehatan yang bersifat memudahkan masyarakat yaitu dengan cara memanfaatkan teknologi (Kemenkes, 2014).

Perkembangan teknologi yang sangat pesat menuntut manusia untuk melangkah lebih maju mengimbangi hal tersebut. Kemudahan yang diperoleh seiring dengan kemajuan teknologi tersebut dalam melaksanakan segala aktivitas

sehingga waktu yang dipakai menjadi efisien dan dapat menjangkau masyarakat lebih luas merupakan sesuatu yang sangat penting di era globalisasi seperti saat ini dan internet merupakan solusi yang akan menjawabnya. Kecenderungan teknologi yang terjadi dalam bidang informasi khususnya dunia internet memunculkan suatu alternatif sistem baru yang merupakan solusi bagi sebagian besar manusia yang terbentur pada masalah keterbatasan waktu dimana teknologi ini memberikan kemudahan-kemudahan yang sangat menguntungkan bagi penggunanya. Dengan adanya internet kita bisa dengan leluasa mempromosikan produk yang kita miliki (Sudarmin, 2018).

Puskesmas Kaliwates Jember merupakan salah satu Puskesmas yang menyelenggarakan rawat inap dan rawat jalan yang terletak di kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Puskesmas Kaliwates Jember dalam hal publikasi yaitu hanya melalui media sosial *facebook* dan *instagram*. Segala kegiatan di puskesmas akan di posting pada akun sosial media tersebut, sehingga pasien atau masyarakat di sekitar puskesmas Kaliwates dapat mengakses lewat akun sosial media tersebut. Petugas promosi kesehatan Puskesmas Kaliwates Jember juga mengatakan bahwa sejauh ini puskesmas belum mempunyai *website* untuk sarana informasi pelayanan kesehatan dan promosi kesehatan, sehingga sangat memungkinkan apabila Puskesmas Kaliwates memiliki sebuah *website*. Jadi apabila pihak puskesmas menyampaikan media baik itu melalui akun *Facebook* dan *Instagram* penyampaian dari kedua sosial media tersebut kurang lengkap apabila tidak tersedia sebuah *website*, karena *website* dapat menampung lebih banyak informasi seperti pelayanan yang tersedia di puskesmas Kaliwates dan dokumentasi- dokumentasi kegiatan, menurut Ikhwan sebagai petugas promosi kesehatan Puskesmas Kaliwates Jember pada proses wawancara studi pendahuluan pada tanggal 13 April 2019.

Untuk merealisasikan perancangan dan pembuatan *website* Puskesmas Kaliwates Jember maka diperlukan kesiapan masyarakat dalam penggunaan *website* tersebut. Maka peneliti memberikan kuesioner kepada pasien Puskesmas Kaliwates Jember usia 20-40 tahun dengan jumlah 30 orang secara acak yang di

peroleh dari jumlah rata-rata kunjungan setiap hari di Puskesmas Kaliwates Jember. Berikut merupakan jumlah kunjungan di tahun 2018.

Tabel 1.1 Jumlah kunjungan

Bulan	Jumlah kunjungan
Januari	2197
Februari	2328
Maret	2223
April	2096
Mei	2203
Juni	1359
Juli	2282
Agustus	2057
September	1812
Oktober	1729
November	1078
Desember	1475
Total	22839

Sumber: Puskesmas Kaliwates Jember

Total jumlah kunjungan pada tahun 2018 yaitu 22839. Rata-rata kunjungan tiap bulan adalah 1903,25 orang. Rata-rata kunjungan setiap hari 63 orang. Dari 63 orang tersebut yang memenuhi kriteria usia 20-40 tahun adalah 30 orang. Sehingga diambil sampel sebanyak 30 orang untuk mewakili mengisi lembar kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti. Berikut merupakan hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh pasien.

Tabel 1. 2 Kesiapan masyarakat

Yang diteliti	Respon masyarakat
Memiliki HP(<i>smartphone</i>)	Dari 30 responden, 24 diantaranya memiliki HP (<i>smartphone</i>)
Mengerti tentang internet	Dari 30 responden, 24 diantaranya mengerti tentang internet.
Pengguna internet	Dari 30 responden, 23 diantaranya merupakan pengguna internet.
Kurangnya informasi tentang pelayanan yang ada di Puskesmas Kaliwates	Dari 30 responden, 20 diantaranya kurang informasi tentang pelayanan yang ada di Puskesmas Kaliwates
Perlunya perancangan dan pembuatan <i>website</i>	Dari 30 responden, seluruhnya setuju dengan

untuk Puskesmas Kaliwates sebagai media informasi pelayanan kesehatan dan promosi kesehatan	adanya perancangan dan pembuatan <i>website</i> untuk Puskesmas Kaliwates sebagai media informasi pelayanan kesehatan dan promosi kesehatan.
---	--

Sumber : Data Primer

Dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perlu adanya perancangan dan pembuatan *website* di Puskesmas Kaliwates, karena dari hasil kuesioner tersebut di dapat 20 dari 30 responden kekurangan informasi tentang pelayanan yang ada di Puskesmas Kaliwates dan 30 responden setuju dengan adanya perancangan dan pembuatan *website* untuk Puskesmas Kaliwates sebagai media informasi pelayanan kesehatan dan promosi kesehatan.

Era digital yang serba cepat ini, kecanggihan teknologi berkembang dan berubah setiap hitungan detik. Transisi masyarakat Indonesia menjadi masyarakat informasi dimana kebutuhan akan informasi sangat tinggi, bergantung pada inovasi teknologi yang terus berkembang, perubahan siklus budaya dalam kehidupan sehari-hari sebagai dampak ketersediaan informasi dari berbagai saluran media. Sehingga terdapat inovasi perubahan teknologi yaitu layanan kesehatan *online*. Sehingga diperlukan adanya *website* untuk pelayanan kesehatan yang dapat memudahkan bagi pasien dalam menerima informasi pelayanan kesehatan, terutama untuk pendatang baru. Adanya *website* sarana promosi kesehatan lebih efektif dan efisien (Rahim,2019).

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun *website* puskesmas kaliwates jember sebagai media informasi pelayanan kesehatan dan promosi kesehatan dengan menggunakan pendekatan metode *waterfall*. Metode *waterfall* mempunyai kelebihan yaitu proses menjadi lebih teratur, dari sisi *user* juga lebih menguntungkan karena dapat merencanakan dan menyiapkan seluruh kebutuhan data dan proses yang akan diperlukan, jadwal menjadi lebih menentu (Yurindra, 2017).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana perancangan dan pembuatan *website* Puskesmas Kaliwates Jember sebagai media informasi pelayanan kesehatan dan promosi kesehatan?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah merancang dan membuat *website* Puskesmas Kaliwates Jember sebagai media informasi pelayanan kesehatan dan promosi kesehatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. *Requirement Analysis and Definition* dalam merancang dan membuat *website* Puskesmas Kaliwates Jember.
2. *System and Software Design website* Puskesmas Kaliwates Jember yang akan dibuat.
3. *Implementation and testing* terhadap *website* yang telah dibuat.
4. *Integration and system testing* terhadap *website* yang telah dibuat.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Peneliti dapat menambah pengetahuan tentang pembuatan dan perancangan *website*.
2. Peneliti dapat menambah pengalaman, wawasan serta mengetahui seberapa dalam ilmu yang sudah didapatkan selama perkuliahan.

1.4.2 Bagi Puskesmas

Petugas puskesmas dapat mempercepat dan mempermudah proses penyebaran informasi pelayanan dan promosi kesehatan Puskesmas Kaliwates Jember.

1.4.3 Bagi Politeknik Negeri Jember

Politeknik Negeri Jember dapat menambah referensi perpustakaan tentang perancangan dan pembuatan *website* Puskesmas Kaliwates Jember sebagai media

informasi pelayanan kesehatan dan promosi kesehatan sebagai bahan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa khususnya.